

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment*. Metode *quasi eksperimen* adalah metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk meneliti adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen setelah diberikan perlakuan atau treatment. Pada penelitian ini peneliti mempunyai peran untuk mengontrol berbagai variabel yang berpengaruh karena variabel kontrol pada metode penelitian ini tidak semua digunakan untuk mengontrol variabel luar.⁶⁰ Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini terdapat syarat yang tidak dapat dipenuhi untuk menjadi penelitian eksperimen yang sebenarnya. Syarat tersebut adalah terdapat variabel yang seharusnya dikontrol namun sulit untuk melakukan hal tersebut.

Desain penelitian yang digunakan yaitu desain *two group pretest-posttest design*. Maksud dari desain penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan dua kelompok kemudian diberikan *pre-test* terlebih dahulu lalu diberikan treatment yang berbeda setelah itu diberikan *post-test*.⁶¹ Dua kelompok tersebut terbagi menjadi kelompok eksperimen, kelompok yang diberikan penyuluhan pendidikan kesehatan menggunakan metode *wish and care* dan kelompok kontrol atau kelompok pembanding yang diberikan penyuluhan pendidikan kesehatan menggunakan metode konvensional ceramah.

	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
<i>Experimental Group</i>	O ₁	X ₁	O ₂
<i>Control Group</i>	O ₁	X ₂	O ₂

Gambar 8 Desain Penelitian

Keterangan:

O1= *Pretest* mengenai perilaku SADARI yang terdiri dari pengetahuan, sikap, dan praktik yang diberikan sebelum pendidikan kesehatan

O2= *Posttest* mengenai perilaku SADARI yang terdiri pengetahuan, sikap, dan praktik yang diberikan setelah pendidikan kesehatan. *Posttest* diberikan satu minggu setelah pemberian treatment kedua atau tahap kedua

X1= Pemberian pendidikan kesehatan menggunakan metode *wish and care*. Pendidikan kesehatan diberikan dengan beberapa tahap, tahap pertama memberikan pendidikan kesehatan, pemberian contoh praktik serta praktik bersama, dan tanya jawab, tahap kedua melakukan *follow up* yang akan dilakukan satu minggu setelah pemberian treatment yang pertama atau tahap pertama

X2= Pemberian pendidikan kesehatan menggunakan metode konvensional ceramah. Tahap pertama yang diberikan pada pendidikan kesehatan ini adalah ceramah materi SADARI, pertemuan kedua pemberian *follow up* yang akan diberikan satu minggu setelah pemberian treatment yang pertama

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian di suatu daerah atau tempat yang digunakan untuk penelitian. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh wanita usia 30-50 tahun yang bertempat tinggal di dusun Pandes 1 dan Jejeran 1 desa Wonokromo dengan jumlah 382 wanita.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu.⁶² Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *cluster runder sampling* yaitu memilih dua kelompok secara acak di desa Wonokromo. Kelompok yang terpilih yaitu kelompok yang bertempat tinggal di dusun Pandes I dengan menggunakan intervensi pendidikan kesehatan *wish and care* dan Jejeran I dengan menggunakan intervensi konvensional ceramah dengan memenuhi kriteria sebagai berikut:

Adapun kriteria yang ditentukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Adapun kriteria inklusi adalah sebagai berikut:

- 1) Berdomisili di tempat penelitian
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Wanita usia 30-50 tahun

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi antara lain sebagai berikut:

- 1) Sedang hamil dan menyusui
- 2) Sedang mengalami kanker payudara
- 3) Tidak mengikuti pendidikan Kesehatan yang diberikan kepada responden hingga selesai

Besar sampel minimum dalam penelitian ini menggunakan rumus Lameshow. Selisih rerata diambil dari penelitian terdahulu yaitu pada penelitian Desta (2019). Sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{2\sigma^2 (z_{1-\alpha} + z_{1-\beta})^2}{(x_1 - x_2)^2}$$

$$n = \frac{2,5,4^2 (1,96 + 1,28)^2}{(8 - 2,947)^2}$$

$$n = \frac{2.29,16 (3,24)^2}{(5,053)^2}$$

$$n = \frac{58,32 (10,49)}{25,5\bar{3}}$$

$$n = \frac{611,77}{25,5\bar{3}}$$

$$n = 23,96$$

Hasil besar sampel adalah 23,96 kemudian peneliti membulatkan menjadi 24. Namun, peneliti mengantisipasi kemungkinan responden yang terpilih mengalami *drop out* yaitu responden yang tidak taat protokol. Sehingga hal yang dilakukan oleh peneliti adalah menambahkan sejumlah subyek agar besar sampel tetap terpenuhi. Rumus yang digunakan untuk memenuhi sampel yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{1-f}$$

$$n = \frac{24}{1-10\%}$$

$$n = 26,66$$

Keterangan:

N : besar sampel yang dihitung

σ^2 : standar deviasi

$z_{1-\alpha}$: nilai pada distribusi normal standar yang sama dengan tingkat kemaknaan α ($\alpha=0,05$ adalah 1,96)

$z_{1-\beta}$: nilai pada distribusi normal standar yang sama dengan kuasa diinginkan ($\beta=0,10$ adalah 1,28)

x_1-x_2 : selisih rerata kedua kelompok yang diambil dari penelitian Desta (2019)

f : perkiraan proporsi drop out (10%)

Hasil hitung besar sampel adalah 26,66 lalu dibulatkan menjadi 30. Sehingga kelompok eksperimen terdapat 30 responden dan kelompok kontrol terdapat 30 responden. Total sampel penelitian ini adalah 60 responden.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai April 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas atau variabel independen

Variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan menggunakan metode *wish and care* sebagai variabel

eksperimen dan pendidikan kesehatan menggunakan metode konvensional ceramah sebagai variabel pembanding

2. Variabel terikat atau variable dependen

Variabel terikat atau variable dependen dalam penelitian ini adalah perilaku SADARI

E. Definisi Operasional

Tabel 4 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil ukur	Skala
Variabel Dipendent				
Perilaku Sadari	<p>Bentuk perilaku yang dilakukan oleh responden sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan yang di tuangkan dalam menjawab beberapa pernyataan dan pertanyaan. Bentuk perilaku ini terbagi menjadi tiga domain yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan: pemahaman mengenai kanker payudara dan SADARI 2. Sikap: Kepedulian dan keyakinan terhadap diri sendiri untuk melakukan SADARI 3. Praktik: Tindakan yang dilakukan responden untuk melakukan SADARI. <p>Terdapat tiga kuisioner yaitu kuisioner pengetahuan dan sikap yang diisi langsung oleh responden dan observasi <i>one shoot</i> yaitu peneliti menilai</p>	Kuesioner	<p>Skor nilai total seluruh jawaban responden. Pemberian skor yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuisioner pengetahuan yang di isi langsung oleh responden menggunakan skala <i>guattman</i> yaitu terdiri dari 15 pertanyaan yang digolongkan menjadi beberapa indikator yaitu pengetahuan mengenai kanker payudara, pengertian SADARI, tujuan SADARI, waktu melakukan SADARI, dan prosedur melakukan SADARI. Pemberian skor pada skala ini yaitu sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Jawaban sesuai kunci jawaban diberikan nilai 2 b. Jawaban tidak sesuai kunci jawaban diberikan nilai 1 <p>Skor nilai total seluruh jawaban responden dengan rentang skor 15-30</p>	Rasio

langsung perilaku yang dilakukan oleh responden.

2. Kuisisioner sikap yang diisi langsung oleh responden.

Menggunakan skala *likert* yaitu terdiri dari 3 pertanyaan *unfavorable* dan 3 pertanyaan *favorable*. Pemberian skor pada skala ini yaitu sebagai berikut:

a. Jawaban *unfavorable* akan diberikan skor 1 apabila memilih jawaban sangat setuju, skor 2 apabila memilih jawaban setuju, skor 3 apabila jawaban tidak setuju, skor 4 apabila jawaban sangat tidak setuju

b. Jawaban *favorable* akan diberikan skor 1 apabila memilih jawaban sangat tidak setuju, skor 2 apabila memilih jawaban tidak setuju, skor 3 apabila jawaban setuju, skor 4 apabila jawaban sangat setuju

Skor nilai total seluruh jawaban responden dengan rentang 6-24

3. Observasi *one shoot* praktik responden yang diisikan oleh peneliti menggunakan skala *guattman* digolongkan menjadi:

a. Jawaban ya yaitu melakukan

			diberikan nilai dua		
			b. Jawaban yaitu melakukan nilai satu	tidak tidak diberi nilai satu	
			Skor seluruh responden rentang 11-22	total jawaban dengan	
Variabel Independet					
Pendidikan kesehatan	1. Menggunakan metode <i>wish and care</i> : Metode pendidikan kesehatan yang diberikan tentang materi SADARI. Metode pendidikan kesehatan <i>wish and care</i> merupakan pendidikan kesehatan yang mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman seseorang sehingga seseorang tersebut peduli terhadap dirinya sendiri Metode ini diberikan dengan beberapa tahap yaitu sebagai berikut: a. Pertemuan pertama memberikan pendidikan kesehatan tentang materi SADARI, memberikan contoh langsung melakukan	Media	1. Kelompok diberikan pendidikan kesehatan menggunakan metode <i>wish and care</i> 2. Kelompok diberikan pendidikan kesehatan metode konvensional ceramah	yang	Nominal

SADARI,
praktik
bersama-sama
dan tanya
jawab

- b. Pertemuan
kedua
merupakan
penekanan
pada metode
ini yaitu
melakukan
follow up cara
melakukan
sadari,
memberikan
kesempatan
responden
untuk
menceritakan
pengalamann
ya, tanya
jawab dan
dipertemuan
ke dua ini
lebih aktif
berdiskusi
satu sama lain
sehingga apa
yang telah
diterima lebih
tertuanakan
- c. Pertemuan
ketiga adalah
memberikan
postest
kepada
responden

-
2. Menggunakan
metode
konvensional
ceramah
Metode Pendidikan
Kesehatan ceramah
tentang materi
SADARI. Tahap
Pendidikan
Kesehatan ini yaitu
sebagai berikut:
- a. Pertemuan
pertama
memberikan
-

	pendidikan kesehatan dengan cara ceramah mengenai materi SADARI				
	b. Pertemuan kedua menyampaikan <i>follow up</i> seperti yang telah disampaikan pada pertemuan pertama				
	c. Pertemuan ketiga memberikan <i>posttest</i> pada responden				
Variabel Luar					
Usia	Usia responden pada saat dilakukan penelitian	Kuesioner	Skala pengukuran berupa:	1. 30-40 tahun	Nominal
				2. 41-50 tahun	
Tingkat pendidikan	Pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden	Kuesioner	1. Rendah jika pendidikan terakhir yang ditempuh adalah SD atau SMP	2. Tinggi jika pendidikan terakhir yang ditempuh adalah SMA atau perguruan tinggi	Ordinal
Riwayat kanker payudara	Anggota keluarga responden yang pernah mengalami kanker payudara	Kuisisioner	1. Jawaban ya jika responden mempunyai riwayat kanker payudara	2. Jawaban tidak jika responden tidak mempunyai riwayat kanker payudara	Nominal
Paparan informasi	Paparan informasi yang pernah didapat oleh responden	Kuisisioner	1. Belum pernah, jika responden sama sekali belum pernah mendapat-kan informasi mengenai kanker payudara atau SADARI		Nominal

-
2. Media sosial, jika responden pernah mendapatkan informasi melalui media sosial
 3. Teman, jika reponden pernah medapatkan informasi dari teman
-

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden.⁴⁴ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data karakteristik responden dan pengisian kuisisioner sebelum penyuluhan dan setelah penyuluhan untuk mengukur perilaku seseorang berdasarkan praktik atau perilaku SADARI .

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuisisioner *pre-test* terhadap responden sebelum dilakukan penyuluhan. Kemudian memberikan kuisisioner *post-test* setelah diberikan penyuluhan. Setelah itu melakukan pengumpulan data untuk mendapatkan karakteristik, serta praktik atau perilaku SADARI.

G. Alat Ukur atau Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen adalah alat ukur atau alat pengumpul data baik pada variabel bebas maupun variabel terikat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner karakteristik dan perilaku responden. Kuisisioner adalah suatu alat ukur mengenai kumpulan-kumpulan pertanyaan maupun pernyataan yang

akan dijawab oleh responden yang digunakan peneliti untuk mengukur suatu kejadian penelitian. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner data karakteristik demografi responden

Kuesioner ini digunakan untuk mengkaji karakteristik yang didapatkan dari data demografi responden penelitian. Data karakteristik demografi responden yang digunakan pada penelitian ini antara lain usia, tingkat pendidikan, riwayat kanker payudara, paparan informasi. Data yang didapatkan tersebut peneliti akan mengetahui bagaimana karakteristik responden dan untuk mengetahui apakah kedua kelompok tersebut *homogen* atau tidak.

2. Kuesioner pengetahuan

Instrumen pengetahuan yang digunakan oleh peneliti berisi tentang pengetahuan kanker payudara dan SADARI. Kuisisioner terdiri dari 15 pernyataan. Responden diminta untuk memilih benar atau salah dari pernyataan yang telah disajikan oleh peneliti. Pemberian skor pada penelitian ini yaitu menggunakan skala *guttman* apabila jawaban sesuai dengan kunci jawaban maka akan diberi skor dua, namun apabila jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban maka akan diberi nilai satu.

Tabel 5 Kisi-kisi kuisisioner pengetahuan

Variabel	Indikator	Nomor pernyataan	Jumlah
Pengetahuan	Kanker payudara	1,2,3,4,5,6,7	7
	Pengertian SADARI	11,13,15	3

Tujuan SADARI	9,14	1
Prosedur melakukan SADARI	8,10,12	3
Jumlah		15

3. Kuisisioner sikap

Instrumen sikap yang digunakan oleh peneliti berisi tentang sikap responden yang terkait dengan kanker payudara dan SADARI. Kuisisioner terdiri dari 6 pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* yaitu sebagai berikut:

a) Jawaban *Favorable*

4= sangat setuju

3= setuju

2= tidak setuju

1= sangat tidak setuju

b) Jawaban *Unfavorable*

1= sangat setuju

2= setuju

3= tidak setuju

4= sangat tidak setuju

Tabel 6 Kisi-kisi kuisisioner sikap

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Sikap	Kanker payudara	2, 4	3	3
	SADARI	1	4, 6	3
Jumlah				6

4. Observasi *one shoot*

Observasi praktik *one shoot* yaitu lembar observasi yang diisi langsung oleh peneliti, peneliti menilai langsung perilaku yang dilakukan

oleh responden. Lembar observasi ini berisi 11 pernyataan. Peneliti mengisi pernyataan sesuai dengan apa yang dilakukan oleh responden. Jawaban (ya) apabila responden melakukan sesuai dengan pernyataan dan jawaban (tidak) apabila responden tidak melakukan sesuai dengan pernyataan. Pemberian skor pada penelitian ini yaitu menggunakan skala *guttman* yaitu jawaban (ya) diberi skor dua dan jawaban (tidak) diberikan skor satu. Makin tinggi skornya, maka perilaku mengenai SADARI semakin baik begitu juga sebaliknya.

Tabel 7 Kuisisioner Praktik/Perilaku

Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah
Praktik	Perilaku SADARI	1-11	11
Jumlah			11

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk menguji ketepatan dan ketetapan dalam mengukur suatu alat ukur. Uji validitas mempunyai prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen pada penelitian ini yaitu kuisisioner, sehingga uji validitas yang digunakan adalah uji validitas kuisisioner. terdapat dua hal yang harus terpenuhi dalam uji validitas yaitu relevan isi instrument dan relevan sasaran subjek.⁶⁰

Uji validitas kuisisioner akan dinyatakan valid apabila setiap pertanyaan atau pernyataan yang dibuat oleh peneliti dapat digunakan sebagai perantara untuk mengungkapkan dan mengetahui suatu hal yang akan diukur dengan kuisisioner. Suatu kuisisioner dapat dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Apabila hasil nilai validitas dari setiap tanggapan responden bernilai lebih besar dari 0,3 maka pertanyaan atau pernyataan

yang diberikan oleh peneliti dapat dinyatakan valid.⁶³ Kuesioner pada penelitian ini merupakan kuesioner adopsi dari penelitian Diana (2018).⁶⁴ Kuesioner ini sudah teruji validitasnya dengan hasil r tabel 0,361 (0,05).

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan pada suatu instrument penelitian untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan dikatakan reliabel atau tidak. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila variabel menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* $>0,60$.⁶³ Instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner sehingga uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pada saat pengambilan data sudah dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur.⁶³ Kuesioner pada penelitian ini merupakan kuesioner adopsi dari penelitian Diana (2018).⁶⁴ Kuesioner ini sudah teruji reliabilitasnya dengan hasil uji reliabilitas didapatkan *cronbach's alpha* 0,890 ($>0,361$) sehingga kuesioner ini reliabel dan konsisten.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian

- a. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
- b. Melakukan pengajuan judul kepada pembimbing, setelah judul disetujui oleh kedua pembimbing kemudian mengumpulkan artikel, jurnal, data, dan tinjauan pustaka

- c. Mengajukan surat studi pendahuluan di desa Wonokromo, setelah diizinkan oleh kepala desa lalu melakukan studi pendahuluan di desa Wonokromo
- d. Mengolah data studi pendahuluan dan menyusun alat ukur yang akan digunakan selama penelitian
- e. Peneliti ini mendapatkan keterangan layak etik dengan No DP.04.03/E-kepk.1/092/2023 dari komite etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- f. Penelitian ini sudah mendapatkan izin penelitian sebagai berikut:
 - 1) Surat izin penelitian dari Kampus Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 - 2) Telah menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak desa Wonokromo
- g. Mempersiapkan *informed consent*, permohonan menjadi responden, kuisisioner penelitian, SAP dan SOP pendidikan kesehatan.
- h. Membentuk tim pendidikan kesehatan yang terdiri dari empat peserta kemudian memberikan arahan mengenai SOP pendidikan kesehatan. SOP pendidikan kesehatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:
 - 1) Tim mengikuti arahan yang telah diberikan
 - 2) Tim menghadiri pendidikan kesehatan yang dilaksanakan dari *pretest*, pemberian informasi, *follow up* dan memberikan *posttest*
 - 3) Tim mengetahui cara pendidikan kesehatan menggunakan metode *wish and care* yang dilaksanakan. Sebelum dilakukan pendidikan kesehatan responden diberikan *pretest* terlebih dahulu, kemudian

pada pemberian pendidikan kesehatan menggunakan metode *wish and care* dilakukan dengan beberapa tahap. Tahap pertama memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media power point yang telah disediakan, pemberian contoh praktik serta praktik bersama, dan tanya jawab, tahap kedua melakukan *follow up* yang dilakukan satu minggu setelah pemberian *treatment* yang pertama atau tahap pertama. Pemberian *follow up* yaitu dengan cara melakukan SADARI, memberikan kesempatan responden untuk menceritakan pengalamannya dan tanya jawab. Tahap ketiga yaitu memberikan *postest* yang dilakukan satu minggu setelah diberikan *follow up*

- 4) Tim mengetahui cara pendidikan kesehatan menggunakan metode konvensional yang akan dilaksanakan. Pemberian pendidikan kesehatan menggunakan metode konvensional ceramah dilaksanakan dengan beberapa tahap. Tahap pertama yang diberikan pada pendidikan kesehatan ini adalah ceramah materi SADARI, pertemuan kedua pemberian *follow up* yang akan diberikan satu minggu setelah pemberian *treatment* yang pertama Setelah itu memberikan *postest* yang dilakukan setelah satu minggu diberikan *follow up*

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Tim peneliti mengikuti pertemuan sesuai waktu yang telah ditentukan untuk menjelaskan maksud dan tujuan. Setelah itu, mendistribusikan

- surat ketersediaan menjadi responden, *informed consent*, dan kuesioner *pretest* pengetahuan dan sikap
- b. Peneliti menjelaskan pengisian kuesioner, melakukan pendampingan dan memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya terkait pengisian kuesioner
 - c. Setelah kuesioner diisi oleh responden, kuesioner dikumpulkan kemudian tim peneliti melakukan pengecekan kembali kelengkapan pengisian. Selanjutnya tim peneliti melakukan observasi *one shoot pretest* kepada responden
 - d. Melakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode *wish and care* dan konvensional ceramah di dua kelompok pada waktu yang berbeda. Sebelum melakukan pendidikan kesehatan proses yang dilakukan pada kedua kelompok sama seperti proses a-c diatas
 - e. Memberikan *follow up* kepada kelompok yang diberikan metode *wish and care* dan konvensional ceramah. *Follow up* diberikan setelah satu minggu diberikan pendidikan kesehatan
 - f. Memberikan *posttest* kepada responden. *Posttest* terdiri dari kuesioner pengetahuan dan sikap yang di isi langsung oleh responden pada saat pertemuan rutin dusun Pandes 1 dan Jejeran 1, serta observasi *one shoot* praktik yang dilakukan dengan mendatangi langsung masing masing rumah responden. *Posttest* dilakukan satu minggu setelah *follow up*.
 - g. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data yang didapatkan dari kuesioner dan lembar observasi *one shoot*, setelah itu

melakukan pengolahan data. Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi *one shoot*

J. Manajemen Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti setelah data-data penelitian dikumpulkan. Pada tahap ini data mentah atau *raw* data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis sehingga menjadi informasi. Tahapan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut⁶⁵:

a. *Editing*

Editing adalah pengolahan data yang dilakukan pertama kali. Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan data, pemeriksaan jawaban mengenai kelengkapan isi data dalam instrumen, memperjelas data, serta pengecekan data-data untuk menghindari pengukuran yang salah.

b. *Coding*

Coding atau dapat disebut dengan pemberian kode adalah melakukan perubahan data jawaban dari data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan. Ketentuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Responden

Setiap nama responden diganti menggunakan kode. Pemberian kode yaitu responden pertama akan diberikan kode 1, responden kedua akan diberikan kode 2, responden ketiga akan diberikan kode 3 dan

seterusnya. Pemberian kode pada responden dilakukan untuk mempermudah dalam melakukan analisis data.

2) Metode pendidikan

Kelompok yang diberikan pendidikan kesehatan menggunakan metode *wish and care* akan diberikan kode 1. Kelompok yang diberikan pendidikan kesehatan menggunakan metode konvensional ceramah akan diberikan kode 2.

3) Usia

Wanita usia 30-40 tahun diberikan kode 1 dan wanita usia 41-50 akan diberikan kode 2.

4) Tingkat pendidikan

Pendidikan terakhir yang ditempuh adalah SD atau SMP diberikan kode 1 dan pendidikan terakhir yang ditempuh adalah SMA atau perguruan tinggi diberikan kode 2

5) Riwayat kanker payudara

Jawaban ya untuk responden yang mempunyai riwayat kanker payudara diberikan kode 1 dan jawaban tidak untuk responden yang tidak mempunyai riwayat kanker payudara diberikan kode 2.

6) Paparan informasi

Belum pernah, untuk responden yang sama sekali belum pernah mendapatkan informasi mengenai kanker payudara atau SADARI maka diberikan kode 1. Media sosial, untuk responden yang pernah mendapatkan informasi melalui media sosial maka diberikan kode

2. Teman, untuk responden yang pernah mendapatkan informasi dari teman diberikan kode 3

c. *Scoring*

Scoring pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan skor pada jawaban kuesioner pada responden. Setiap jawaban responden diberikan skor sesuai dengan ketentuan peneliti. Ketentuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner pengetahuan

Pemberian skor pada kuesioner pengetahuan yaitu menggunakan skala *guttman* jawaban sesuai dengan kunci jawaban maka diberi skor dua, namun jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban maka diberi nilai satu.

2. Kuesioner sikap

Kuisisioner sikap menggunakan skala *likert*, pemberian skor pada jawaban kuesioner ini yaitu sebagai berikut:

a) Jawaban *Favorable*

4= sangat setuju

3= setuju

2= tidak setuju

1= sangat tidak setuju

b) Jawaban *Unfavorable*

1= sangat setuju

2= setuju

3= tidak setuju

4= sangat tidak setuju

3. Kuesioner praktik

Pemberian skor pada jawaban kuesioner praktik menggunakan skala *guttman* yaitu jawaban (ya) diberi skor dua dan jawaban (tidak) diberikan skor satu.

d. *Data Entry*

Data entry adalah proses memasukkan data yang telah diperoleh dan sudah dilakukan pengkodean sesuai dengan jawaban responden kedalam program komputer.

e. *Tabulating* (Menyusun data)

Tabulasi data adalah proses penyusunan data dari data mentah kemudian dilakukan penataan atau penilaian dengan membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah hal tersebut sudah dilakukan selanjutnya menyusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk meringkas data sehingga diperoleh gambar masing-masing variabel.

f. *Cleaning*

Cleaning data adalah proses yang dilakukan untuk pembersihan data. Setelah data sudah melalui empat proses diatas selanjutnya dilakukan pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

2. Analisis data

Setelah dilakukan pengolahan data, Langkah yang dilakukan selanjutnya adalah analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu⁶⁵:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk mendeskripsikan karakter responden dengan menggunakan statistik. Hasil analisis tersebut berupa distribusi frekuensi, persentase, mean, median, dan standar deviasi. Analisis data ditentukan dengan variabel yang digunakan oleh peneliti. Variabel dengan data kategori dianalisis menggunakan distribusi frekuensi, persentase, atau proporsi. Variabel dengan data numerik dianalisis menggunakan mean, median, standar deviasi, dan nilai maksimal. Analisis univariat dalam penelitian ini adalah karakteristik responden antara lain usia, tingkat pendidikan, riwayat kanker payudara, dan paparan informasi.

b. Analisis Bivariat

Langkah yang dilakukan setelah melakukan analisis univariat adalah melakukan analisis bivariat. Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yaitu variabel independent dan variabel dependent. Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara pendidikan kesehatan menggunakan metode *wish and care* terhadap perilaku SADARI. Sebelum dilakukan analisa, peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu

menggunakan *software* computer. Uji yang digunakan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak adalah menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*. Data tidak berdistribusi normal yaitu mendapatkan hasil *p-value* $<0,05$. Selain itu juga harus dilakukan uji homogenitas varian untuk mengetahui varian antara kedua kelompok tersebut sama atau tidak. Varian kedua kelompok homogen yaitu mendapatkan hasil *p-value* $>0,05$.

Data yang telah dikumpulkan, kemudian dilakukan analisa untuk menentukan signifikansi hasil pemberian intervensi. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui perubahan antara *pre* dan *post* kelompok eksperimen dan pembandingan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *wilcoxon* untuk membandingkan rata-rata *pre* dan *post* dari masing-masing kelompok. Selanjutnya menggunakan analisis *mann whitney* untuk mengetahui dan membandingkan nilai rata-rata kedua kelompok.

K. Etika Penelitian

Setiap penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek maka harus mendapatkan persetujuan dari Komisi Etika Penelitian Kesehatan. Peneliti ini mendapatkan keterangan layak etik dengan No DP.04.03/E-kepk.1/092/2023 dari komite etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Etika penelitian ini mempunyai tujuan untuk melindungi hak dan kewajiban responden maupun peneliti. Peneliti dalam melakukan penelitian harus memegang teguh sikap ilmiah dan berpegang teguh pada etika penelitian walaupun penelitian yang dilakukan tidak membahayakan atau merugikan responden atau peneliti

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prinsip pelaksanaan penelitian. Prinsip etika penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah⁶⁰:

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum dilakukan penelitian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan mengapa penelitian dilakukan terlebih dahulu kepada calon responden. Kemudian meminta persetujuan dengan memberikan lembar persetujuan kepada responden. Responden bersedia menjadi responden penelitian ini

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti mempersilahkan responden mengisi data untuk tidak mengisi nama secara lengkap. Apabila responden hanya berkenan mengisi inisial maka peneliti memperbolehkan. Selain itu untuk menghargai privasi responden maka peneliti menghilangkan seluruh informasi yang berkaitan dengan identitas responden saat menyampaikan hasil penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan responden sangat dijaga oleh peneliti. Seperti privasi dan kerahasiaan informasi yang diberikan responden dengan tidak membicarakan atau membeberkan data yang diambil kepada orang lain.

4. Manfaat dan kerugian

Sebuah penelitian seharusnya dapat memberikan manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat, termasuk bagi tenaga kesehatan. Dalam hal ini peneliti memaksimalkan manfaat serta meminimalisasi dampak yang dapat merugikan. Peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang

akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

L. Kelemahan Penelitian

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka yang diuraikan bahwa intervensi yang diberikan sebaiknya dilakukan selama beberapa bulan sehingga dapat mengetahui bahwa responden melakukan perilaku SADARI, serta memastikan bahwa responden hanya menggunakan media penelitian sebagai sumber informasi, namun karena adanya keterbatasan waktu dan kemampuan dari peneliti sehingga hanya diberikan intervensi selama 21 hari.